

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh volatilitas laba, kompleksitas audit, *auditor switching*, dan pengungkapan *key audit matters* terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022-2024. Pemilihan sektor dan periode tahun pengamatan didasarkan pada fenomena tingginya angka keterlambatan penerbitan laporan keuangan audit pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* periode tahun 2022-2024 meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan sanksi tegas terhadap perusahaan yang mengalami keterlambatan terhadap penyampaian laporan keuangan audit. Penelitian ini didasarkan pada pendekatan teori agensi dan teori sinyal.

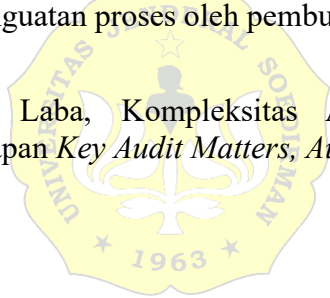
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari web resmi BEI dan web resmi masing-masing perusahaan, dengan menggunakan metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 291 data penelitian dengan 97 perusahaan sampel selama periode 3 tahun. Sampel tersebut ditetapkan berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS 26, dengan urutan teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji multikolinearitas, uji keseluruhan model (*overall fit model*), uji kelayakan model (*goodness of fit*), uji koefisien determinasi (*nagelkerke R-Square*), uji matriks klasifikasi, analisis regresi logistik, dan uji *wald* (uji t).

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwasanya volatilitas laba berpengaruh positif terhadap *audit delay*, kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*, *auditor switching* berpengaruh positif terhadap *audit delay*, dan pengungkapan *key audit matters* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa: (1) Volatilitas laba berpengaruh positif terhadap *audit delay*, ketika perusahaan mengalami ketidakstabilan laba dalam operasional bisnisnya, membuat proses audit memerlukan waktu yang lebih panjang untuk dapat memastikan kewajaran laporan keuangan dan memitigasi risiko salah saji sehingga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya *audit delay*. (2) Kompleksitas audit yang tinggi dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami *audit delay*, ketika perusahaan memiliki jumlah persediaan dan piutang yang tinggi terhadap total aset yang dimilikinya membuat prosedur audit yang dilakukan menjadi semakin banyak, hal tersebut mengakibatkan auditor memerlukan lebih banyak waktu untuk dapat menyelesaikan seluruh proses audit dan dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan. (3) *Auditor switching* dapat menyebabkan *audit delay*, artinya ketika perusahaan mengalami pergantian auditor dalam penugasan audit, hal tersebut dapat mengakibatkan perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan audit karena auditor baru memerlukan waktu yang lebih lama untuk dapat memahami risiko bisnis kliennya. (4) Pengungkapan *Key Audit Matters*

berpengaruh positif terhadap *audit delay*, karena proses identifikasi dan pengungkapan risiko materialitas dapat menambah langkah audit, termasuk komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan. Hal tersebut akan membuat proses audit menjadi lebih panjang dan dapat mengarahkan pada terjadinya *audit delay*.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini dapat memperkuat relevansi teori agensi dengan menempatkan *audit delay* sebagai konsekuensi dari mekanisme *monitoring* dan menurunkan asimetri informasi dan mengendalikan potensi perilaku oportunistik manajemen (agen). Dari perspektif teori sinyal, *audit delay* dipahami sebagai keluaran yang membawa informasi kepada pasar terkait kualitas proses verifikasi dan kesiapan pertanggungjawaban perusahaan. Volatilitas laba dan kompleksitas audit yang tinggi dapat ditangkap sebagai sinyal negatif terkait ketidakpastian kondisi perusahaan. Secara praktis, perusahaan perlu memperkuat koordinasi internal dan persiapan data untuk dapat mengurangi *audit delay*. Auditor dapat menggunakan hasil ini untuk meningkatkan kualitas perencanaan, alokasi sumber daya, dan manajemen risiko untuk melaksanakan proses audit yang lebih efektif. Investor dapat menggunakan hasil penelitian sebagai indikator tambahan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Temuan ini dapat memberikan dasar untuk merumuskan pedoman yang menyeimbangkan tuntutan ketepatan waktu dengan penguatan proses oleh pembuat kebijakan khususnya OJK dan IAPI.

Kata Kunci: Volatilitas Laba, Kompleksitas Audit, *Auditor Switching*, Pengungkapan *Key Audit Matters*, *Audit Delay*



SUMMARY

This study aims to examine and analyze the effects of earnings volatility, audit complexity, auditor switching, and key audit matters (KAM) disclosure on audit delay in consumer cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022-2024. The selection of the sector and observation period is based on the phenomenon of high delay in the issuance of audited financial statements in consumer cyclicals companies in 2022-2024, even though the Financial Services Authority (FSA) has imposed strict sanctions on companies that submit audited financial statements late. This study is grounded in agency theory and signaling theory.

This study uses secondary data in the form of financial statements obtained from the official IDX website and the official websites of each company, with documentation as the data collection method. The sample consists of 291 firm-year observations from 97 companies over a three-year period. The sample was selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using SPSS 26 with the following procedures: descriptive statistics, multicollinearity test, overall fit model test, goodness of fit test, coefficient of determination test (Nagelkerke R-Square), classification matrix test, logistic regression analysis, and wald test (t-test).

The results show that earnings volatility has a positive effect on audit delay, audit complexity has a positive effect on audit delay, auditor switching has a positive effect on audit delay, and KAM disclosure has a positive effect on audit delay. (1) when a company experiences unstable earnings, the audit process may take longer because auditors need more time to confirm the fairness of the financial statements and to reduce the risk of misstatement, which increases the likelihood of audit delay. (2) Higher audit complexity can increase audit delay, because large proportions of inventories and receivables to total assets require more audit procedures, so auditors need more time to complete the audit process. (3) Auditor switching may lead to audit delay because a new auditors needs additional time to understand the client's business risks. (4) KAM disclosure increases audit delay because identifying and disclosing material risks can add audit steps, including communication with those charged with governance, which can lengthen the audit process.

Theoretically, these findings strengthen the relevance of agency theory by placing audit delay as a consequence of monitoring mechanisms to reduce information asymmetry and to control potential opportunistic behavior by management (agent). From the signalling theory perspective, audit delay is understood as an outcome that provides information to the market regarding the quality of the verification process and the company's readiness for accountability. High earnings volatility and high audit complexity may be perceived as negative signals related to uncertainty in the company's condition. Practically, companies should improve internal coordination and data preparation to reduce audit delay.

Auditors can use these results to improve planning quality, resource allocation, and risk management to conduct audits more effectively. Investors can use audit delay as an additional indicator for better investment decision-making. These findings may also support policymakers, especially OJK and IAPI, in developing guidelines that balance timeliness demands with the strengthening of audit processes.

Keywords: *Earnings Volatility, Audit Complexity, Auditor Switching, Key Audit Matters Disclosure, Audit Delay*

